E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://epaper.dpr.go.id

Judul : Realisasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional Telah Mencapai Rp 178 Triliun
Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022
Surat Kabar : Kontan
Halaman : -

Reporter: **Dendi Siswanto** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, realisasi Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) telah mencapai Rp 178 triliun hingga 19 Agustus 2022.

Airlangga menjelaskan, realisasi anggaran Program PC-PEN tersebut terdiri dari klaster penanganan kesehatan, klaster perlindungan masyarakat, dan klaster penguatan pemulihan ekonomi.

Untuk klaster penanganan kesehatan sudah terealisasi senilai Rp 35,4 triliun atau setara dengan 28,9% dari pagu sebesar Rp 122,54 triliun.

Adapun klaster penanganan kesehatan digunakan untuk klaim pasien dan insentif tenaga kesehatan, insentif perpajakan vaksin atau alat kesehatan, dan penanganan Covid-19 melalui Dana Desa.

Sementara untuk klaster perlindungan masyarakat telah terealisasi sebesar Rp 82,3 triliun, atau setara dengan 53,2% dari pagu sebesar Rp 154,76 triliun, yang digunakan untuk Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Kartu Prakerja, BLT Desa, dan Bantuan Tunai Pedagang Kaki Lima, Warung dan Nelayan (BT-PKLWN).

Kemudian klaster penguatan pemulihan ekonomi senilai Rp 60,4 triliun atau 33,8% dari alokasi Rp 178,32 triliun, khususnya untuk Program Padat Karya, Infrastruktur, Pangan, Subsidi/ Imbal Jasa Penjaminan (IJP) UMKM, dan Insentif Perpajakan.

Airlangga mengatakan, di tengah risiko ketidakpastian global, peran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai *shock absorber* perlu dijaga agar berfungsi optimal. Oleh karena itu, Program PC-PEN perlu terus didorong percepatan realisasinya.

"Karena itu Program PC-PEN harus mampu menyesuaikan dengan dinamika yang ada dan perlu terus didorong percepatan realisasinya," ujar Airlangga dalam keterangan resminya, dikutip Rabu (24/8).